

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Belajar juga dapat dipandang sebagai sebuah proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan oleh individu. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup>

Belajar akan mengubah perilaku mental siswa yang belajar. Perubahan itu bisa terjadi dengan sengaja bisa juga tidak sengaja, bisa lebih baik juga bisa lebih buruk. Agar belajar dapat berkualitas dengan baik, perubahan itu harus dilahirkan oleh pengalaman dan oleh interaksi antara orang dengan lingkungannya. Sedangkan pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktifitas belajar dalam diri individu. Dengan kata lain,

---

<sup>1</sup> Slameto. 2007, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.. hal. 2

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran merupakan sesuatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu.<sup>2</sup>

Belajar dan motivasi selalu mendapat perhatian khusus dalam pembelajaran, karena memberi motivasi pada siswa merupakan hal yang sangat diperlukan dan penting dalam proses belajar mengajar. Kesuksesan dan keberhasilan belajar siswa bergantung pada bagaimana pendidik memberikan motivasi pada anak didik. Selain itu permasalahannya ialah bagaimana caranya untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam mempelajari apa yang harus dipelajarinya.

Pada zaman sekarang ini diseluruh dunia telah timbul pemikiran dan penemuan baru terhadap pendidikan. Pendidikan dijadikan kekayaan, perdagangan serta investasi yang sangat berharga dalam kehidupan yang benar-benar produktif, sebab pekerjaan produktif pada zaman sekarang ini adalah pekerjaan yang didasarkan pada akal, bukan tangan. Hampir semua negara menjadikan pendidikan sebagai pokok perhatian. Apalagi setelah adanya perkembangan yang sangat pesat di kehidupan sekarang ini serta kepercayaan terhadap pendidikan merupakan salah satu jalan menuju hidup berguna dan produktif.

Pendidikan juga merupakan suatu sistem pencerdasan anak bangsa, dewasa ini dihadapkan pada berbagai persoalan, baik ekonomi, sosial, budaya, maupun politik. Pada arus global, kita sementara berhadapan dengan tantangan globalisasi, peniadaan sekat-sekat ideologis politik, budaya, dan sebagainya.

<sup>2</sup> Pribadi Benny A, 2009, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Dian Rakyat, hal.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu kita juga menyaksikan pesona peradaban yang disatukan oleh corak budaya yang sama, ekonomi yang sama, bahkan substansi kehidupan yang nyaris sama, *globalisasi*<sup>3</sup>.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis tapi miskin aplikasi.<sup>4</sup>

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu bidang studi merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari bidang studi lainnya, karena bidang studi secara keseluruhan berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan umum pendidikan nasional. Oleh karena itu, antara satu bidang studi dengan bidang studi lainnya saling membantu dan saling menguatkan. PAI juga merupakan suatu ilmu yang harus dikuasai dan dipahami oleh siswa disekolah. Rendahnya motivasi belajar PAI tidak disebabkan karena pelajaran PAI sulit, akan tetapi ada faktor lain yang menyebabkannya. Faktor tersebut dapat berasal dari siswa maupun dari guru yang mengajarnya. Faktor dari siswa diantaranya adalah siswa kurang menyukai mata pelajaran PAI, sedangkan faktor dari guru

<sup>3</sup> Hamzah B Uno, 2007, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 1

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Profesi Pendidikan*, Bandung: Kencana, hal. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya adalah guru belum berhasil menumbuhkan motivasi belajar PAI siswa.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI diperlukan suatu proses pembelajaran yang baik, sehingga dapat memotivasi siswa untuk menyenangi pelajaran dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Dengan proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan motivasi belajar yang baik pula, karena motivasi belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar. Ini berarti bahwa optimalnya motivasi belajar siswa bergantung pula pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru.<sup>5</sup>

Dalam proses pembelajaran kooperatif, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan karena disebabkan oleh kemampuannya yang kurang tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dengan demikian, bisa dikatakan siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah pula tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan, motivasi dari orang tua dan guru.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media yang dapat mempermudah proses dalam pembelajaran. Karena pembelajaran bukan merupakan kegiatan guru melainkan kegiatan siswa. Inti pokok pembelajaran adalah siswa yang belajar.

<sup>5</sup> Nana Sudjana, 2009, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 65



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan motivasi siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* yang mana model pembelajaran ini dikembangkan untuk menarik perhatian siswa selama mengikuti pembelajaran.<sup>6</sup>

Model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dalam pendidikan Islam disebut dengan metode *amtsal* (perumpamaan), *amtsal* yaitu suatu cara mengajar, dimana guru menyampaikan materi pembelajaran dengan membuat/melalui contoh atau perumpamaan.<sup>7</sup>

Kooperatif tipe *Examples Non Examples* dalam pendidikan Islam yang disebut dengan metode *Amtsals* memiliki keterkaitan dengan motivasi belajar seseorang, sebagaimana dalam metode *amtsal* memberikan motivasi kepada pendengarnya untuk berbuat amal baik dan menjauhi kejahatan, jelas metode ini amat penting dalam pendidikan Islam dan motivasi siswa.<sup>8</sup>

Metode *Amtsals* atau Kooperatif tipe *Examples Non Examples* juga sangat tepat digunakan dalam pembelajaran PAI, karena dalam metode ini memiliki nilai kebaikan kepada perilaku siswa dan motivasi siswa, yakni:

1. *Amtsals qurani* dan *Nabawi* memberikan motivasi belajar kepada siswa untuk meniru hal yang baik dan benar sesuai dengan anjuran pendidikan Islam
2. Mempermudah siswa memahami konsep yang abstrak

<sup>6</sup> Agus Suprijono, 2012, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal.125

<sup>7</sup> Ramayulis, 2012, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, hal 185

<sup>8</sup> Ahmad Tafsir, 2007, *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*, Bandung: Rosda Karya, hal 142

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dapat merangsang kesan siswa terhadap makna yang tersirat dalam perumpamaan atau contoh.<sup>9</sup>
4. Dapat membangun hasrat dan keinginan siswa, sehingga setelah berhasrat atau termotivasi maka siswa akan memiliki ketepatan hati untuk menerima apa yang disarankan.
5. Mengasah otak dan menggerakkan potensi pemikiran atau timbul kesadaran untuk tafakur.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengamatan awal yang telah peneliti lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru, dalam proses pembelajaran PAI mendapatkan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada siswa yang kurang aktif atau kurang berhasrat dalam pembelajaran PAI seperti siswa hanya duduk, diam dan kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran PAI.
2. Ada siswa yang belum mau berdiskusi dengan temannya yang lebih unggul saat berdiskusi dalam pembelajaran PAI.
3. Ada siswa yang belum bisa menyelesaikan soal-soal pelajaran PAI yang diberikan oleh guru dan lebih memilih menunggu jawaban dari temannya.
4. Guru PAI lebih banyak memfokuskan mengajar dengan ceramah dan demonstrasi saja tidak adanya diskusi atau pembagian kelompok belajar siswa
5. Strategi pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* belum diterapkan oleh guru PAI dalam pembelajaran.

<sup>9</sup> Ahmad Tafsir, *Ibid*

<sup>10</sup> Abdul Majid, 2008, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Rosda Karya, hal 145

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan di dalam memahami judul penelitian, perlu kiranya ditegaskan istilah-istilah yang digunakan, yaitu:

1. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar dan mengajar.<sup>11</sup> Model pembelajaran merupakan salah satu penyebab yang dapat menimbulkan motivasi belajar siswa. Model pembelajaran juga salah satu cara untuk menciptakan keaktifan siswa.
2. Model Kooperatif
 

Model Kooperatif adalah merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.<sup>12</sup>
3. Model pembelajaran Tipe *Examples Non Examples*

<sup>11</sup>Trianto, 2007, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*, Bandung: Remaja Rosda Karya, hal. 5

<sup>12</sup> Rusman, 2010, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, hal. 202

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Examples Non Examples* adalah metode belajar yang menggunakan contoh-contoh. Tipe *Examples Non Examples* juga merupakan metode yang mengajarkan pada siswa untuk belajar mengerti dan menganalisis sebuah konsep.<sup>13</sup> Strategi yang diterapkan dari metode ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan dua hal yang suatu definisi konsep yang ada, dan meminta siswa untuk mengklasifikasikan keduanya sesuai dengan konsep yang ada.

4. Motivasi belajar adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.<sup>14</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apa faktor-faktor yang menyebabkan siswa kurang bergairah dalam belajar?
- b. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa?

<sup>13</sup>Agus Suprijono, *Op.Cit*, hal. 125

<sup>14</sup>Sardiman, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, hal.75



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apakah ada hubungan kurangnya motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat?
- d. Apakah upaya guru memotivasi siswa dalam pembelajaran agama Islam?

**2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang mengitari kajian ini, maka peneliti memfokuskan pada “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru”.

**3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh yang positif penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Examples Non Examples* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru?”

**D. Tujuan dan Manfaat penelitian****1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* terhadap motivasi

belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

## 2. Manfaat penelitian

- a. Bagi siswa, dengan digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.
- b. Bagi guru, sebagai salah satu strategi atau model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dalam rangka meningkatkan mutu dan memperbaiki proses pembelajaran terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan penulis serta pedoman bagi penulis untuk mengembangkan strategi atau model pembelajaran dan kelak akan diterapkan di sekolah.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.